

Peran Unit Pelayanan Teknis Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Budaya Sendawar Kabupaten Kutai Barat

Rossalia Arista

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda
[E-mail: rossalia.arista09@gmail.com](mailto:rossalia.arista09@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Unit Pelayanan Teknis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Budaya Sendawar dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Unit Pelayanan Teknis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Budaya Sendawar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi kepustakaan, observasi, dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah wisata Taman Budaya Sendawar memiliki potensi yang bagus untuk dikunjungi. Upaya pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh UPT Taman Budaya Sendawar adalah dengan memelihara, mempertahankan, dan menjaga lamin-lamin yang ada di wisata Taman Budaya Sendawar serta melestarikan budaya dayak, karena wisata Taman Budaya Sendawar adalah ikon Kabupaten Kutai Barat dalam memperkenalkan budaya dan adat istiadat yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Peran UPT Taman Budaya Sendawar dalam melakukan program promosi yang dilakukan pada wisata Taman Budaya Sendawar adalah untuk memperkenalkan budaya, adat istiadat, dan suku-suku asli yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

Kata Kunci : UPT Taman Budaya Sendawar, Kunjungan Wisatawan, daya tarik wisata

Pendahuluan

Budaya yang masih dimiliki di Kalimantan Timur adalah budaya suku dayak yang merupakan suku asli dari Kalimantan Timur, dimana suku asli ini mempunyai pola kehidupan yang adat budaya yang unik dan menarik. Suku adat dayak lebih dikenal dengan sebutan suku hulu sungai atau suku pedalaman yang masih menyatu dengan alam, yang memiliki tradisi dan adat budaya yang berbeda-beda.

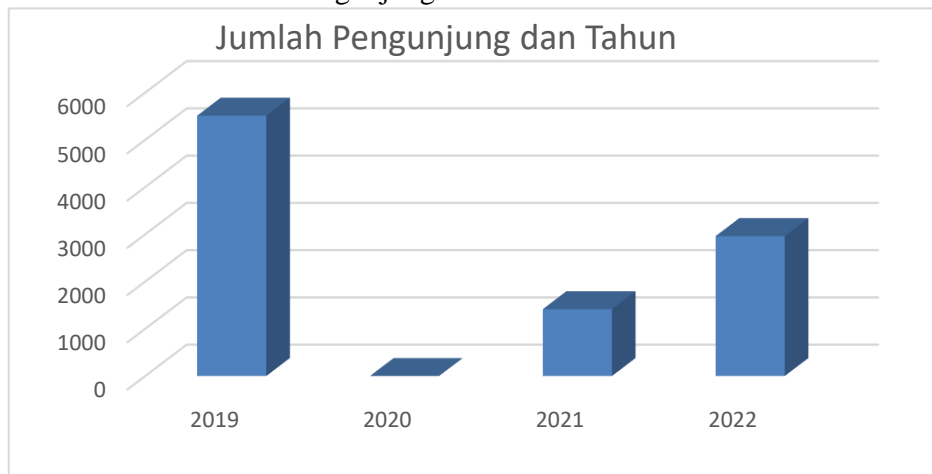
Menurut Sinito dalam (Marpaung & Bahar, 2002) menjelaskan definisi

pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, meninggalkan tempat semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Arifin, 2020).

Kabupaten Kutai Barat memiliki banyak potensi wisata, seperti wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, jika wisata-wisata ini dijaga dan di lestariakan serta dikembangkan maka dapat menjadi salah satu penyumbang APBD untuk daerah Kabupaten Kutai Barat. Wisata yang ada di Kutai Barat diantaranya adalah air terjun yang berjumlah 14 air terjun, taman Anggrek Kersik Luway, Wisata Rohani, dan Lamin/Luuq yang juga disebut sebagai rumah adat.

Taman Budaya Sendawar atau biasa di sebut dengan lamin/luuq oleh warga Kutai Barat merupakan wisata yang beralamat di Jl. Sendawar Raya, Barong Tongkok, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Taman Budaya Sendawar memiliki enam lamin/luuq yang mewakili enam sub etnis keenam sub etnis tersebut yaitu lamin Tonyyoi/Tunjung, lamin Benuaq, lamin Bahau, lamin Kenyah, lamin Aoheng, dan lamin Melayu.

Grafik Jumlah Pengunjung Di TBS Tahun 2019-2022



Berdasarkan grafik diatas data pengunjung di wisata Taman Budaya Sendawar pada Tahun 2019 Sebanyak 5510 pengunjung, pada Tahun 2020 mengalami penurunan karena pandemi covid-19, dan pada Tahun 2021 pengunjung sebanyak 1415 mengalami penurunan dikarenakan PPKM dan pada Tahun 2022 jumlah pengunjung mulai meningkat sebanyak 2961 pengunjung.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2020).

1. Observasi yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
2. Wawancara yaitu sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
3. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data menunjukkan pada suatu kata yang abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda tetapi hanya dilihat melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Untuk memenuhi keperluan dalam mendapatkan data di penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara.
2. Studi Kepustakaan.
3. Observasi.
4. Dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Peran Unit Pelayanan Teknis Dalam meningkatkan kunjungan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Budaya Sendawar Kabupaten Kutai Barat Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan (Poerwadarminta,2006).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Yohani Selaku Kasubag TU UPT Taman Budaya Sendawar mengenai pengelolaan yang dilakukan di wisata Taman Budaya Sendawar :

“yang jelas semuanya, kita sama-sama memelihara, mempertahankan, contohnya kita lihat disemua lamin itu ukiran-ukiran ciri khas semua itu. Kita mau siapapun pengunjung entah itu orang luar tapi yang terlebih adalah orang kita sendiri, kita mau sama-sama melihat bahwa ini loh hasil karya yang ada

di Kutai Barat ini kita sama-sama jaga kayak gitu, karena kalau lihat ukiran memang luar biasa jadi semuanya itu menjaga.”(Wawancara, 30 Mei 2023)
Berdasarkan wawancara peneliti dengan petugas di UPT Taman Budaya Sendawar Bapak Domius tentang apa saja peran UPT Taman Budaya Sendawar dalam mendukung fasilitas yang ada di wisata Taman Budaya Sendawar :

“ada beberapa pegawai ditempatkan disini untuk menjaga dan memelihara, menjaga semuanya dalam ruang lingkup UPT didepan sini untuk administrasi kalau dibelakang sana untuk pemeliharaan karena dibelakang itu ada enam lamin dan satu panggung jadi perannya untuk memelihara dan menjaga setiap fasilitas yang ada”(Wawancara, 30 Mei 2023)

Promosi

Promosi pariwisata berhubungan dengan aktivitas komunikasi serta publikasi yang bertujuan membangun citra tentang kepariwisataan menurut Gromang dalam (Novalina,2013).

Berikut wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yohani selaku Kasubag TU UPT Taman Budaya Sendawar mengenai promosi apa saja yang dilakukan UPT Taman Budaya Sendawar:

“oke kita promosikan lamin dan setiap pengunjung kalau dia datang bersurat dengan resmi seperti sekolah dari TK, SD, SMP, SMA kita akan menyambutnya dengan tarian ciri khas disini dan kita perkenalkan dengan enam lamin dan enam suku karena di Kutai Barat ini kan ada enam suku bercampur selain suku luar ya, tetapi ciri khas kita disini ada enam suku.”(Wawancara, 30 Mei 2023)

a. Promosi melalui media internet

Promosi melalui media internet merupakan promosi yang ditampilkan di media *online* seperti *website*, *blog*, *Instagram*, *facebook*, maupun *youtube*. UPT Taman Budaya Sendawar melakukan promosi melalui media internet karena melalui media internet dapat dengan mudah diakses siapapun untuk mencari informasi tentang wisata Taman Budaya Sendawar.

“semuanya dipakai dari di *youtube* silakan biasanya ada teman-teman yang dibagian sana yang buat, terus di *facebook* juga, begitu juga kita di *instagram*, jadi memang disini kita promosikan semua media yang ada.”(Wawancara, 30 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Domius tentang bagaiman peran UPT dalam meningkatkan kunjungan wisatawan :

“ peran UPT ini untuk menambah dan melihat yang mana yang kurang dan harus ditambah contohnya seperti lamin didalam kita lihat ada fasilitas-fasilitas yang harus ditambahkan contohnya karena disetiap lamin ini disewakan oleh masyarakat kadang dari pemerintahan dari perusahaan jadi kita memberikan fasilitas yang layak dan nyaman, jadi perannya UPT betul-betul kita mau mempromosikan memperkenalkan bahwa Kutai Barat ini punya taman budaya loh Kutai Barat ini punya berbagai macam seni ada enam macam seni yang bisa kita pelihara sampai sekarang dijaga gitu nah itu yang menjadi

promosi kita supaya membuat melihat bahwa ooh disana ada orang kenyah, oh disana ada orang tunjung dan serta pakaian adatnya lengkap disini disewakan kepada anak-anak sekolah, kadang ada acara-acara adat itu dipakai.”(Wawancara, 30 Mei 2023)

Wawancara yang dilakukan dengan Pengunjung yaitu Ibu Tika di Taman Budaya Sendawar yaitu apa tanggapan anda tentang promosi yang dilakukan UPT :
“menurut aku promosinya ada tetapi masih kurang karena kalau mencari di IG nya masih kurang memperkenalkan dan menjelaskan apa itu wisata Taman Budaya Sendawar apa saja yang bisa dilakukan di wisata ini, yang bisa membuat pengunjung tertarik dan ingin kembali lagi kesini, karena wisata ini sangat bagus untuk di kunjungi.”(Wawancara, 30 Mei 2023)

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan suatu peran tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat menjadi tolak ukur apakah peran tersebut berhasil atau tidak. Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun asing maka diperlukan UPT Taman Budaya Sendawar dan diperlukan kesadaran semua pihak yang terkait baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat sekitar dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan kepariwisataan di Kabupaten Kutai Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ke lapangan yang dilakukan peneliti menemukan faktor pendukung di UPT Taman Budaya Sendawar berikut hasil wawancara dengan Ibu Yohani selaku Kasubag TU adalah :

”melalui media, faktor pendukungnya dalam meningkatkan itu kita promosi jadi memang kita sekarang ini promosi kepada anak-anak sekolah sekarang banyak itu TK, SD, Smp kita sudah buka semua dan kita memperkenalkan suku-suku yang ada enam atnis dibelakang ini terus dengan menyapa dengan bahasa masing-masing suku, bahasa dayak tunjung itu ya, dayak ya dayak kenyah, tunjung, aoheng, kutai, benuaq disitu kita perkenalkan sama anak-anak karena apa yang kita mau anak-anak kita yang dari TK sampai SMA itu tau bahwa kita ini adalah keturunan orang dayak disini gitu ya, jadi itu faktor pendukungnya ya meningkatkan kunjungan supaya kita juga, kunjungan disini merasa puas ketikat kami melayani, karena disini akan di sambut yang saya bilang tadi penarinya ada pemain musiknya ada, jadi memang ketika para pengunjung kesini kita mau mereka itu merasa “ ooh ini gini ya musik dayak itu ya” kayak gitu tetapi kalau masyarakatnya datangnya satu-satu kita gak bisa juga, ooh mereka juga “ooh mau lihat lamin” kayak gitu kan, Cuma kalau sekolah atau tamu dari luar sana kalau mereka resmi kasih tau kita, kita akan memperkenalkan apalagi anak-anak sekolah kan.”(Wawancara, 30 Mei 2023)

Dari hasil penelitian dilapangan menemukan faktor penghambat dalam peran UPT Taman Budaya Sendawar berdsarkan hasil wawancara dari Kepala Kasubag TU Ibu Yohani mengatakan :

“masalahnya saat ini kita tidak berani terlalu terbuka betul karena adanya renovasi lamin, jadi atap-atap itu masih dalam perbaikan tapi mundahanlah di bulan agustus sudah rampung sudah selesai kita menghadapi dahau sudah

bagus dan habis dari itu mungkin kesenian akan ada terus setiap minggunya, jadi kedepannya harapan kita kalau kesenian di Taman Budaya Sendawar tidak sepeti ini lagi dan akan semakin ramai pengunjung, ya kita mau jugakan ini dilestarikan.”(Wawancara, 30 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak UPT Taman Budaya Sendawar bahwa Wisata Taman Budaya Sendawar memiliki potensi yang dapat di kembangkan sehingga wisatawan berminat mengunjungi wisata Taman Budaya sendawar. Hal ini dibuktikan dengan adanya keunikan disetiap lamin, atraksi yang diadakan setiap minggu atau kegiatan besar seperti dahau dan menjadi ilmu pengetahuan bagi pengunjung yang mengunjungi tempat wisata Taman Budaya Sendawar.

Pembahasan

Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan bahasa inggris dari kata “*management*” lalu diterjemahkan ke bahasa indonesia menjadi manajemen yang berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin. Manajemen adalah aktivitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek (R Suhartono, 2016).

Pengelolaan objek wisata alam lewaja di Kibupaten Enrekang oleh pemerintah (Dispora) seperti menyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi wisatawan. Melakukan pembangunan toilet, ruang ganti musholla, kios kuliner, kios supenir, ruang parkir dan pagar namun sistem promosi yang dijalankan pada kepariwisataan Kabupaten Enrekang hanya sekedar sistem promosi dengan melalui media telekomunikasi dan media cetak, disamping itu jalan menuju objek wisata tersebut kurang baik dalam (Nurfadila,2018).

Pengelolaan pariwisata adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah dalam melestarikan objek wisata. Upaya pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh UPT Taman Budaya Sendawar adalah dengan memelihara, mempertahankan, dan menjaga lamin-lamin yang ada di wisata Taman Budaya Sendawar serta melestarikan budaya dayak, karena wisata Taman Budaya Sendawar adalah ikon Kabupaten Kutai Barat dalam memperkenalkan budaya dan adat istiadat yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

Promosi

Promosi pariwisata berhubungan dengan aktivitas komunikasi serta publikasi yang bertujuan membangun citra tentang kepariwisataan. Menurut Gromang dalam (Novalina,2013) promosi wisata beranjak dari prediksi dan berkaitan dengan upaya memicu kemungkinan penjualan wisata. Promosi wisata ini meliputi seluruh kegiatan yang direncanakan termasuk dalamnya penyebaran

informasi, iklan, film, brosur, buku panduan, poster dan lain-lain.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau melaksanakan kegiatan promosi melalui bidang pemasaran dan penyuluhan pariwisata yang bertugas menyusun rencana program dan kegiatan informasi dan promosi wisata yang dapat mengenalkan wisata ke masyarakat. Promosi yang dilakukan bertujuan untuk menyebarkan informasi ke masyarakat lokal maupun luar mengenai potensi wisata Labuan Cermin (Nita Bonita, 2016).

Berdasarkan pembahasan dari pihak UPT Taman Budaya Sendawar memiliki potensi yang bagus untuk dikunjungi. Hal ini dibuktikan dengan adanya keunikan di setiap lamin, atraksi yang diadakan setiap seminggu sekali yaitu kesenian tari-tarian atau kegiatan dahau yang diadakan setahun sekali, yang menjadi ilmu pengetahuan bagi pengunjung yang datang ke tempat wisata Taman Budaya Sendawar.

Promosi wisata adalah upaya memberitahukan dan memperkenalkan objek wisata dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan. Promosi wisata ini meliputi seluruh kegiatan yang direncanakan termasuk dalamnya penyebaran informasi dengan mengikuti event-event, dan informasi melalui internet seperti *youtube*, *instagram*, *facebook* dan lain-lain.

Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengunjung tentang wisata Taman Budaya Sendawar agar dapat meningkatkan kunjungan dengan promosi-promosi yang dilakukan, memperkenalkan wisata Taman Budaya Sendawar dan bisa menjadi edukasi bagi para pengunjung sehingga bisa memberikan dampak positif terhadap pengetahuan pengunjung tentang lamin dan suku dayak serta membantu melestarikan adat istiadat yang ada di Kabupaten Kutai Barat.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung peran Unit Pelayanan Teknis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Budaya Sendawar adalah dengan memperkenalkan budaya, adat istiadat, bahasa, tari-tarian, musik khas suku dayak dan melayu, dan juga rumah adat suku dayak atau lamin dengan ukiran-ukiran yang berbeda-beda dari setiap bangunan lamin sesuai sukunya, hal tersebut juga menjadi edukasi yang baik bagi pengunjung tentang budaya dayak, wisata Taman Budaya Sendawar juga menyediakan penyewaan busana adat enam etnis serta atraksi seperti pementasan tari-tarian setiap hari sabtu, dan juga event-event seperti dahau dan lain-lain.

Faktor Penghambat

Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada wisata Taman Budaya Sendawar tentunya ada faktor penghambat yang di hadapi UPT Taman Budaya Sendawar yaitu seperti renovasi lamin yang sangat berbahaya bila ada pengunjung datang dan peneliti juga menemukan masih kurangnya promosi dibidang internet

yang memperkenalkan tentang Taman Budaya Sendawar di media sosial, dan penyuluhan tentang wisata Taman Budaya Sendawar ke sekolah sekolah.

Simpulan

Pengelolaan

Peran Unit Pelayanan Teknis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Budaya Sendawar Kabupaten Kutai Barat sebagai penyeimbang pertumbuhan dalam pendapatan ekonomi dan sebagai penjaga, pemeliharaan, dan mempertahankan wisata Taman Budaya Sendawar serta untuk melestarikan budaya enam suku yang ada di Kabupaten Kutai Barat yaitu suku dayak tunjung, dayak benuaq, dayak, kenyah, dayak bahau, dayak aoheng, dan melayu

Promosi

Peran Unit Pelayanan Teknis dalam Meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Budaya Sendawar Kabupaten Kutai Barat promosi yang dilakukan adalah untuk memperkenalkan budaya , adat istiadat, tari-tarian, musik khas suku dayak dan melayu dan bisa menjadi edukasi bagi pengunjung yang datang ke wisata Taman Budaya Sendawar, promosi melalui penyuluhan tentang wisata Taman Budaya Sendawar dan promosi melalui sosial media seperti *instagram, youtube, facebook* dan lain-lain.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung peran Unit Pelayanan Teknis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Budaya Sendawar Kabupaten Kutai Barat yaitu mudahnya akses ke wisata dikarenakan letaknya yang ada di pusat kota Barong Tongkok dan adanya atraksi yang dilakukan disetiap minggunya seperti tari-tarian, musik khas dayak dan melayu, juga rumah adat dayak atau lamin dengan ukiran-ukiran yang berbeda-beda di setiap bangunan laminnya sesuai sukunya, dan dahau yang dilakukan setiap setahun sekali dan lain-lain.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat peran Unit Pelayanan Teknis dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Taman Budaya Sendawar Kabupaten Kutai Barat yaitu seperti renovasi lamin yang sangat berbahaya bila ada pengunjung datang dan peneliti juga menemukan masih kurangnya promosi dibidang internet yang memperkenalkan tentang Taman Budaya Sendawar di media sosial, dan penyuluhan tentang wisata Taman Budaya Sendawar ke sekolah sekolah.

Jurnal :

Perkasa, C. (2017). “Efektivitas Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Oleh Dinas Pariwisata Dalam Usaha Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kutai Barat”.

Buku :

Sugiyono, P. D. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandri, S.E. (ed)). Alfabeta.

Marpaung, H., & Bahar, H. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta

Skripsi :

Arifin. Z. (2020). “Peran Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Bontang”.Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.

Bonita, N. (2016). “Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Labuan Cermin Di Kabupaten Berau”.Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.

Muis, A. (2016). “Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Penajam Paser Utara)”.Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda.

Rahmawati. (2014). “Aktivitas Promosi Dalam Menarik Wisatawan Ke Taman Budaya Sendawar Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga (DISBUDPARPORA) Kabupaten Kutai Barat.

Sumber Internet :

Welin. “Pembukaan Acara Dahau Dalam Rangka HUT Kutai Barat Ke-23 Tahun 2022.” Kutaibaratkab.co.id. <https://2022/10/pembukaan-acara-dahau-dalam-rangka-hut-kutai-ke-23-tahun-2022/>